

Sukmianti, Fistalina. (2014). Hubungan Persepsi Keluarga terhadap Stigma Masyarakat dengan Perilaku Perawatan pada Anggota Keluarga Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II Kabupaten Sleman

Pembimbing :

Ns. Sutejo, M.Kep., Sp.Kep.J

INTISARI

Latar Belakang : Gangguan jiwa adalah gangguan dimana pikiran, perasaan, atau tingkah laku tidak sesuai sehingga dapat menimbulkan terganggunya fungsi sehari-hari sebagai individu dalam masyarakat. Masyarakat beranggapan yang tidak sesuai dengan kondisi dan penyebab gangguan jiwa yang membuat sebuah pandangan masyarakat yang negatif atau stigma. Stigma ini dapat menyebabkan penderita gangguan jiwa terkucilkan dari lingkungannya bahkan dari keluarganya. Keluarga tidak mau memberikan perawatan yang komperhensif pada anggota keluarga dengan gangguan jiwa . perilaku perawatan yang komperhensif seperti memberikan pengobatan, nutrisi yang baik, membantu memenuhi *ADL*, memberikan dukungan serta mengubah perilaku maladaptif dapat membantu proses penyembuhan dari penderita gangguan jiwa.

Tujuan : Mengetahui hubungan stigma masyarakat dengan perilaku perawatan keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi kuantitatif, dengan rancangan studi *crosssectional*. Metode pengumpulan data dengan teknik *total sampling* dengan jumlah 25 responden dan instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *spearman-rank*.

Hasil : Responden sebagai keluarga memberikan perilaku perawatan yang cenderung baik sebanyak 52%, dan sedang 48%. Sedangkan untuk stigma yang didapatkan cenderung tinggi yaitu 68%, dan sedang 32 %.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara stigma masyarakat dengan perilaku perawatan keluarga dengan anggota keluarga gangguan jiwa, karena p value = 0,069 > 0,05. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menganalisis lebih lanjut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stigma masyarakat dan perilaku perawatan keluarga gangguan jiwa yaitu *Labeling* dan budaya.

Kata kunci: Stigma masyarakat, Perilaku perawatan keluarga, gangguan jiwa.

Sukmianti, Fistalina. (2014). The Corelation Between Family Persepstion about Public Stigma and Behavioral Treatment Who Have A Family Member with Mental Diorder in Mlati II Public Health Center, Sleman, Yogyakarta

Adviser :

Ns. Sutejo, M.Kep., Sp.Kep.J

ABSTRACT

Background: *Mental disorder is a disorder which affect in mind, feeling and behavior which not appopriate like a human as be, so that it can distrub daily funcnional in individual life as a individu in social. Public have a opinion which not appropriate with the condition and cause of the mental disorder, A negatif persepstion in a public as known as stigma can make individu with a mental diorder have a discrimination and also can expel from environment and family. Family don't want to give a comprehensif treatment to family member with mental illness. The comprehensif family behavioral treatment is such as give a medication, good nutrision, help to fullfil a activity dailiy, give a support, and also change a maladaptive behavior, that all can make a better condition of individual with mental disorder*

Aim : *Corelattan between Public Stigma and Family Behavioral Treatment Who Have A Family Member with Mental Diorder.*

Result : *responden give a family behavioral treatment with a good criteria is 52% and enough behavioral treatment is 75 %. And get a stigma from public is high 68%, and mild 32%*

Conclusion: *No corelation between public stigma and family behavioral treatment who have a family member with mental diorder, that because p value 0,069 or $p > 0,05$. For the next research be to is analyze futher factor which can affect the public stigma and the family behavioral treatment such as: labelling, and culture.*

Keyword : *public stigma, family behavioral treatment, mental disorder.*